

BAB IV

ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang temuan dalam penelitian yang akan dijelaskan dalam bentuk deskripsi dari pengelompokan huruf *kanji* tunggal yang memiliki *bushu* atau berkarakter dasar berdasarkan arti atau makna dari *kanji* tersebut dan akan dikelompokkan ke kelompok teori *rikusho* masing-masing.

A. *Kanji* berkarakter dasar dalam Buku *Sutoori De Oboeru Kanji 300*

Penelitian ini fokus pada buku *Sutoori De Oboeru Kanji 300*, peneliti telah mencari dan memisahkan beberapa huruf *kanji* tunggal yang memiliki *bushu* atau karakter dasar, dari total 300 huruf *kanji* yang ada di dalam buku tersebut peneliti mendapatkan 135 huruf *kanji* sesuai kriteria yang akan dianalisis. Berikut adalah hasil data dari 135 *kanji* tersebut.

Tabel 4.1
Hasil Data *Kanji* Berkarakter dasar dalam Buku *Story de Oboeru Kanji 300*

No	<i>Bushu</i>	Total	<i>Kanji</i>
1	<i>Hen</i> 偏	<i>Ninben</i> 人偏 <i>Hihen</i> 日編 <i>Gyouninben</i>	体、休、伺、働、住、低、仕、代、 使、便、作、借 明、暗、時、晴、映、曜 行、後、待

	<p>行人偏 <i>Sanzui</i> 三水</p> <p><i>Kanehen</i> 金偏</p> <p><i>Gonben</i> 言偏</p>	<p>海、注、洋、池、洗、漢</p> <p>銀</p> <p>話、語、読、説、計、試</p>
	<p><i>Umahen</i> 馬偏</p> <p><i>Kihen</i> 木偏</p> <p><i>Ushihen</i> 牛偏</p> <p><i>Kuruma</i> 車偏</p> <p><i>Yumihen</i> 弓偏</p> <p><i>Onnahun</i> 女偏</p> <p><i>Kuchihen</i> 口偏</p> <p><i>Nogihen</i> 禾偏</p> <p><i>Itohen</i> 糸偏</p>	<p>駅、駿</p> <p>校、村、林</p> <p>特、物</p> <p>転、軽</p> <p>引、強</p> <p>始、姉、妹、好</p> <p>味</p> <p>秋、和、私、科、税</p> <p>終、紙</p>

		てんいし <i>Takekanmuri</i> 竹冠 <i>Kusakanmuri</i> 草冠 <i>Ukanmuri</i> ウ冠 <i>Anakanmuri</i> 穴冠 <i>Amekanmuri</i> 雨冠	答 薬、英、菜、茶、花、草 字、室、家、安 空、究 電
4	<i>Ashi</i> 足	<i>Shitagokoro</i> 下心 <i>Rekka</i> れっか <i>Hitoashi</i> 人足	思、急、意、悪 馬、魚、鳥、無、黒 見、元、先、売、兄
5	<i>Tare</i> たれ	<i>Shikabane</i> 屍ばね <i>Yamadaire</i> 病ダレ	屋 病

		<i>Madare</i> まだれ	度、広、店
6	<i>Nyoo</i> によ	<i>Ennyou</i> えんよう <i>Shinnyou</i> しんよう	建 込、進、通、送、遠、近、運、 週、道
7	<i>Kamae</i> 亀	<i>Hakogamae</i> 箱構え <i>Kigamae</i> 気構え <i>Mongamae</i> 門構え <i>Dougamae</i> 同構え <i>Kunigamae</i> 国構え	医、区 気 聞、間、開、閉、問 円、同 四、国、回、囟

Dari table kanji berkarakter dasar yang ditemukan dari buku *Sutoori De Oboeru Kanji 300* dapat disimpulkan bahwa jenis *bushu* yang ditemukan ada tujuh, yaitu *Hen*, *Tsukuri*, *Kanmuri*, *Ashi*, *Tare*, *Nyoo*, *Kamae*. Komposisi jumlah

bushu yang ditemukan adalah *bushu hen* sebanyak 61 *kanji*, *bushu tsukuri* sebanyak 10 *kanji*, *bushu kanmuri* sebanyak 21 *kanji*, *bushu ashi* sebanyak 14 *kanji*, *bushu tare* sebanyak 5 *kanji*, *bushu nyoo* sebanyak 10 *kanji*, dan terakhir *bushu kamae* sebanyak 14 *kanji*.

B. Analisis *Rikusho Kanji* menurut *Bushu*

Jika pada poin sebelumnya telah dijelaskan tentang temuan *kanji* berkarakter dasar, maka pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai *rikusho* pada tersebut. Data berupa 135 *kanji* tersebut dipilah berdasarkan kategori teori *rikusho* yang meliputi enam jenis pembentukan, yaitu *shoukei moji*, *shiji moji*, *kai moji*, *keisei moji*, *tenchuu moji*, dan *kasha moji*. Hasil data kategorisasi *rikusho* secara keseluruhan dapat dilihat pada bagian lampiran.

Berikut adalah analisis *rikusho* dari sebagian sampel *kanji* yang akan disajikan berurutan sesuai bab pada buku *Sutoori De Oboeru Kanji 300*.

1. *Kanji* bab 1, ditemukan tiga huruf *kanji* yang memiliki karakter dasar, dua karakter dasar *Ninben* yaitu 体 (*karada*) dan 休 (*yasumi*) serta satu *kanji* berkarakter dasar *Ukanmuri* yaitu 安. Di bawah ini adalah sebagian contohnya :

- a. *Kanji* 体 (*karada*), termasuk dalam *kanji* dengan *bushu* **Ninben** (**Hen**), memiliki cara baca *kun-yomi* からだ (*karada*) dan *on-yomi* タイ (*tai*), huruf *kanji* ini memiliki karakter dasar “manusia” atau *Ninben* dalam pembentukannya yang memiliki arti “tubuh” dengan

alasan pada huruf *kanji* ini terdapat dua buah *kanji* yang digabungkan yaitu *kanji* 人 (*hito* yang berarti manusia) sebagai *bushu* dan *kanji* 本 (*hon* yang berarti buku atau akar) yang memiliki makna “tubuh manusia bagaikan akar yang menjadi hal terpenting bagi manusia”. Menurut pengelompokan teori *rikusho*, *Kanji* ini tergolong **Kaii Moji**, alasannya karena terdiri dari gabungan antara *kanji* 本 (*hon*) yang termasuk *shiji moji* dengan *bushu* 人 (*hito*) yang termasuk *shoukei moji* sehingga menghasilkan *kanji* baru dengan makna dan cara baca baru.

b. *Kanji* 休 (*yasumi*), termasuk dalam *kanji* dengan *bushu* **Ninben (Hen)**, *kanji* ini memiliki cara baca *kun-yomi* やす (*yasu*) dan *on-yomi* キュウ (*kyuu*), huruf *kanji* ini memiliki karakter dasar “manusia” atau *Ninben* dalam pembentukannya yang memiliki arti “istirahat” dengan alasan pada huruf *kanji* ini terdapat dua buah *kanji* yang digabungkan yaitu *kanji* 人 (*hito* yang berarti manusia) sebagai *bushu* dan *kanji* 木 (*ki* yang berarti pohon) yang memiliki makna “orang yang sedang beristirahat ketika berada di bawah atau di dekat pohon”. Menurut pengelompokan teori *rikusho*, *kanji* ini tergolong dalam **Kaii Moji**, dengan alasan karena terdiri dari gabungan antara *kanji* 木 (*ki*) yang termasuk *shoukei moji* dengan *bushu* 人 (*hito*) yang termasuk *shoukei moji* sehingga menghasilkan *kanji* baru dengan makna dan cara baca baru.

c. Kanji 安(yasui), kanji ini termasuk dalam kanji dengan bushu Ukanmuri (Kanmuri), memiliki cara baca kun-yomi やす (yasu) dan on-yomi アン (an), huruf kanji ini memiliki karakter dasar “atap” atau Ukanmuri dalam pembentukannya yang memiliki arti “aman atau murah” dengan alasan pada huruf kanji ini terdapat kanji 女 (onna yang berarti perempuan) yang digabungkan dengan karakter “atap” namun karakter tersebut bukanlah sebuah kanji tunggal melainkan unsur pelengkap saja dalam kanji ini yang memiliki makna “seorang wanita yang berada di bawah sebuah atap melambangkan sebuah keadaan yang aman”. Menurut pembentukkan dalam teori rikusho kanji ini tergolong dalam kelompok Shiji Moji, dikarenakan hanya berupa satu huruf kanji yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

2. Kanji bab 2, hanya ditemukan satu kanji berkarakter dasar yaitu kanji berkarakter dasar Kunigamae yaitu 四 (yon). Di bawah ini adalah penjelasan kanji tersebut :

a. Kanji 四, kanji ini termasuk dalam kanji dengan jenis bushu Kunigamae (Kamae), memiliki cara baca kun-yomi よん(yon) dan on-yomi シ (shi), huruf kanji ini memiliki karakter dasar bingkai

atau *Kunigamae* dalam pembentukannya yang memiliki arti “empat”, karena ini adalah *kanji* dasar maka tidak ada penjelasan khusus tentang *kanji* ini karena pembentukannya hanya untuk menggambarkan pelambangan angka 4 (empat) dalam bahasa Jepang. Menurut teori pembentukkan *rikusho*, *kanji* ini tergolong kelompok **Shiji Moji** dikarenakan hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

3. *Kanji* bab 3, ditemukan empat *kanji* yang memiliki karakter dasar, satu *kanji* berkarakter dasar *Dougamae* yaitu 円 (*en*), dua *kanji* berkarakter dasar *Hihen* yaitu 明 (*akarui*) dan 暗 (*kurai*) serta satu *kanji* berkarakter dasar *Kunigamae* yaitu 国 (*kuni*). Di bawah ini adalah sebagian dari contohnya :

a. *Kanji* 円 (*en* atau *yen*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan *bushu* **Dougamae (Kamae)**, memiliki cara baca *kun-yomi* まる (*maru*) dan *on-yomi* エン (*en* atau *yen*), huruf *kanji* ini memiliki karakter dasar *Dougamae* dalam pembentukannya yang memiliki arti “lingkaran”, karena ini adalah *kanji* dasar maka tidak ada penjelasan khusus tentang *kanji* ini karena pembentukannya hanya untuk menggambarkan pelambangan logo mata uang di Jepang. Menurut teori pembentukkan *rikusho*, *kanji* ini tergolong dalam kelompok

Shiji Moji karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

b. *Kanji* 明 (*akarui*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan *bushu* **Hihen (Hen)**, memiliki cara baca *kun-yomi* あか (aka) dan *on-yomi* メイ (*mei*), huruf *kanji* ini memiliki karakter dasar “matahari” atau *Hihen* dalam pembentukannya yang memiliki arti “terang” dengan alasan pada huruf *kanji* ini terdapat dua buah *kanji* yang digabungkan yaitu 日 (*hi* yang berarti matahari) sebagai *bushu* dan *kanji* 月 (*tsuki* yang berarti bulan) yang memiliki makna “ketika ada bulan dan matahari maka keadaan menjadi terang”. Menurut teori pembentukan *rikusho kanji* ini tergolong dalam kelompok **Shiji Moji** karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

c. *Kanji* 国 (*kuni*), *kanji* ini termasuk dalam *kanji* dengan jenis *bushu* **Kunigamae (Kamae)**, memiliki cara baca *kun-yomi* くに (*kuni*) dan *on-yomi* コク (*koku*), huruf *kanji* ini memiliki karakter dasar *Kunigamae* dalam pembentukannya yang memiliki arti “negara” dengan alasan pada huruf *kanji* ini terdapat huruf yang menyerupai *kanji* 王 (*ou*) ditambah unsur *Kunigamae* dengan

makna “raja yang berada di dalam suatu wilayah berarti sebuah raja yang memimpin negara”. Menurut teori pengelompokan *rikusho kanji* ini termasuk dalam kelompok **Shiji Moji** karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

4. *Kanji* bab 4, ditemukan dua *kanji* yang memiliki karakter dasar, satu *kanji* berkarakter *Ninben* 何 (*nani*) dan satu *kanji* berkarakter *Tenichi* 夜 (*yoru*). Di bawah ini adalah penjelasannya :

a. *Kanji* 何 (*nani*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan jenis *bushu* **Ninben (Hen)**, memiliki cara baca *kun-yumi* なんに (*nani*) dan *on-yomi* カ (*ka*), huruf *kanji* ini memiliki karakter dasar “manusia” atau *Ninben* dalam pembentukannya yang berarti “apa”, karena tergolong *kanji* dasar maka tidak ada penjelasan khusus dalam pembentukannya namun memiliki makna “orang yang sedang membawa sesuatu membuat bertanya-tanya” oleh itu *kanji* ini dapat diartikan sebagai “apa”. Menurut teori pembentukannya *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Shoukei Moji** karena hanya berupa satu *kanji* yang terbentuk dari menirukan bentuk asli dari benda yang ada .

b. *Kanji* 夜 (*yoru*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan *bushu* **Tenichi (Kanmuri)**, memiliki cara baca *kun-yomi* よる (*yoru*) dan *on-yomi* ヤ (*ya*), huruf *kanji* ini memiliki karakter dasar *Tenichi* dalam pembentukannya yang berarti “malam”, makna dari pembentukan *kanji* ini adalah “orang yang sedang melihat matahari terbenam”. Menurut teori pembentuk *rikusho*, *kanji* ini dikelompokkan ke dalam kelompok **Shiji Moji** karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

5. *Kanji* bab 5, ditemukan tujuh *kanji* berkarakter dasar, tiga *kanji* berkarakter *Hitoashi* yaitu 見 (*miru*), 元 (*moto*) dan 先 (*saki*), satu *kanji* berkarakter *Gyouninben* 行 (*iku*), satu *kanji* berkarakter *Sanzui* 海 (*umi*) dan dua *kanji* berkarakter *Mongamae* yaitu 間 (*aida*) dan 聞 (*kiku*). Di bawah ini adalah sebagian contoh penjelasan mengenai *kanji* tersebut :

a. *Kanji* 見 (*miru*), *kanji* ini tergolong dalam jenis *kanji* dengan *bushu* **Hitoashi (Ashi)**, memiliki cara baca *kun-yomi* み (*mi*) dan *on-yomi* ケン (*ken*), huruf *kanji* ini memiliki karakter dasar “kaki” atau *Hitoashi* dalam pembentukannya yang berarti “melihat”, makna dari pembentukan *kanji* ini adalah “mata yang digunakan ketika berjalan sama dengan melihat saat sedang berjalan”. Menurut teori

pembentukan *rikusho*, *kanji* ini dikelompokkan ke dalam kelompok **Shiji Moji** karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

b. *Kanji* 行 (*iku*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan jenis *bushu* **Gyouninben (Hen)**, memiliki cara baca *kun-yomi* いく (*i*) dan *on-yomi* ギョウ (*gyou*), huruf *kanji* ini memiliki karakter dasar *Gyouninben* dalam pembentukannya yang berarti “pergi”, makna dari pembentukan *kanji* ini adalah “orang yang pergi melewati jalan” sehingga dapat diambil kesimpulan *kanji* ini berarti “pergi”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Shiji Moji** dengan alasan karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

c. *Kanji* 海 (*umi*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan *bushu* **Sanzui (Hen)**, memiliki cara baca *kun-yomi* うみ (*umi*) dan *on-yomi* カイ (*kai*), huruf *kanji* ini memiliki karakter dasar “air” atau *Sanzui* dalam pembentukannya yang berarti “laut”, terdiri dari *kanji* 水 (*mizu* yang berarti air) sebagai *bushu* dan *kanji* 毎 (*mai* yang berarti setiap kali) yang apabila dilihat maknanya adalah “setiap atau semua air yang berkumpul adalah lautan”. Menurut teori

pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Kaii** **Moji** karena berupa gabungan antara *kanji* 毎 yang termasuk *shiji moji* dengan *bushu* 水 yang termasuk *shoukei moji* sehingga menghasilkan *kanji* baru dengan makna dan cara baca baru.

6. *Kanji* Bab 6, ditemukan delapan *kanji* berkarakter dasar seperti, satu *kanji* berkarakter *Ritou* 前 (*mae*), satu *kanji* *Gyouninben* 後 (*ato*), satu *kanji* *Tenichi* 高 (*takai*), satu *kanji* *Kanehen* 銀 (*gin*), satu *kanji* *Hitoashi* 売 (*uru*), serta tiga *kanji* *Gonben* seperti 話 (*hanashi*), 語 (*go*) dan 読 (*yomu*). Di bawah ini adalah beberapa contoh penjelasan *kanji* yang didapat :

a. *Kanji* 前 (*mae*), *kanji* ini tergolong dalam jenis *kanji* dengan *bushu* **Rittou (Tsukuri)**, memiliki cara baca *kun-yomi* まえ (*mae*) dan *on-yomi* ゼン (*zen*), huruf *kanji* ini memiliki karakter dasar *Rittou* sebagai pembentuknya yang berarti “depan”, *kanji* ini termasuk *kanji* dasar dan memiliki makna “saat sebelum bulan datang”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Shiji Moji** karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

b. *Kanji* 後 (*ato*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan jenis *bushu* *Gyouninben (Hen)*, memiliki cara baca *kun-yomi* あと (*ato*) dan *on-yomi* コ (go), huruf *kanji* ini memiliki karakter dasar *Gyouninben* sebagai pembentuknya yang berarti “belakang”, *kanji* ini memiliki makna “orang yang meninggalkan jejak kaki di jalan belakangnya” sehingga *kanji* ini dapat diartikan sebagai “belakang”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk ke dalam kelompok *Shiji Moji* karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

c. *Kanji* 銀 (*gin*), *kanji* ini tergolong dalam jenis *kanji* dengan *bushu* *Kanehen (Hen)*, hanya memiliki cara baca *on-yomi* yaitu ギン, huruf *kanji* ini memiliki karakter dasar “emas” atau *Kanehen* sebagai pembentuknya yang berarti “perak”, terdiri dari gabungan *kanji* 金 (*kin* yang berarti emas) sebagai *bushu* dan *kanji* 良 (*yoi* yang berarti baik) serta memiliki makna “logam yang baik seperti emas yaitu perak”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok *Kaii Moji* dikarenakan berupa gabungan antara *kanji* 良 yang termasuk *shiji moji* dengan *bushu* 金 yang termasuk *shoukei moji* sehingga menghasilkan *kanji* baru dengan makna dan cara baca baru.

7. *Kanji* bab 7, ditemukan sembilan *kanji* berkarakter dasar, antara lain, satu *kanji Onozukuri* yaitu 新 (*atarashii*), dua *kanji Rekka* yaitu 馬 (*uma*) dan 魚 (*sakana*), satu *kanji Umahen* 駅 (*eki*), satu *kanji Amekanmuri* 電 (*den*), satu *kanji Kigamae* 気 (*ki*), satu *kanji Anakanmuri* 空 (*sora*), satu *kanji Kihen* 校 (*kou*), dan satu *kanji* berkarakter *Hihen* 時 (*toki*).

Di bawah ini beberapa contoh penjelasan *kanji* tersebut :

a. *Kanji* 新 (*atarashii*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan jenis *bushu* **Onozukuri (Tsukuri)**, memiliki cara baca *kun-yomi* あたら (*atara*) dan *on-yomi* シン (*shin*), memiliki karakter dasar *Onozukuri* sebagai pembentuknya yang berarti “baru”, makna dari *kanji* ini adalah “menggunakan kapak untuk memotong pohon untuk mendapat kayu baru” sehingga dapat diartikan sebagai “baru”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Shiji Moji** dikarenakan hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

b. *Kanji* 馬 (*uma*), *kanji* ini termasuk dalam *kanji* dengan jenis *bushu* **Rekka (Ashi)**, memiliki cara baca *kun-yomi* うま (*uma*) dan *on-yomi* バ (*ba*), memiliki karakter dasar *Rekka* sebagai pembentuknya yang memiliki arti “kuda” dan *kanji* ini terbentuk

karena menirukan bentuk asli dari seekor kuda. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk ke dalam kelompok **Shoukei Moji** karena hanya berupa satu *kanji* yang terbentuk dari menirukan bentuk asli dari benda yang ada .

c. *Kanji* 電 (*den*), *kanji* ini tergolong dalam jenis *kanji* dengan *bushu* **Ameikanmuri (Kanmuri)**, hanya memiliki cara baca *on-yomi* yaitu デン (*den*), memiliki karakter dasar “hujan” atau *Ameikanmuri* sebagai pembentuknya dan memiliki arti “listrik” berdasarkan maknanya yaitu “hujan yang turun di atas sawah menghantarkan listrik”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk ke dalam kelompok **Shiji Moji** dikarenakan hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

8. *Kanji* bab 8, ditemukan 13 huruf *kanji* berkarakter dasar antara lain, satu *kanji* berkarakter *Tehen* 持 (*motsu*), satu *kanji* *Ushihen* 特 (*toku*), satu *kanji* *Madare* 店 (*mise*), tiga *kanji* *Mongamae* yaitu 開 (*akeru*), 閉 (*shimeru*) dan 問 (*mon*), dua *kanji* *Shinnyoo* 道 (*michi*) dan 週 (*shuu*), satu *kanji* *Chikara* 動 (*ugoku*), satu *kanji* *Ninben* 働 (*hataraku*), serta

tiga *kanji* *Kusakanmuri* yaitu 花 (*hana*), 草 (*kusa*) dan 茶 (*cha*). Di bawah ini beberapa contoh penjelasan *kanji* tersebut :

a. *Kanji* 特 (*toku*), *kanji* ini tergolong dalam jenis *kanji* dengan *bushu* **Tehen (Hen)**, memiliki cara baca *kun-yomi* yaitu 𠬞 (*mo*) dan *on-yomi* 𠬞 (*ji*), memiliki karakter dasar “tangan” atau *Tehen* sebagai karakter pembentuknya dan memiliki arti “membawa”, berdasarkan makna dari *kanji* tersebut adalah “orang dengan tangannya membawa sesembahan atau harapan saat pergi ke kuil”, oleh karena itu *kanji* ini dapat diartikan sebagai “membawa”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Keisei Moji** dikarenakan terdiri dari gabungan antara *kanji* dasar 寺 (*tera*) sebagai bunyi *kanji* yaitu 𠬞 (*ji*) dengan *bushu* 手 (*te*) yang hanya memberikan makna baru namun tidak mengubah cara baca *kanji* dasarnya.

b. *Kanji* 動 (*ugoku*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan jenis *bushu* **Chikara (Tsukuri)**, memiliki cara baca *kun-yomi* うちご (*ugo*) dan *on-yomi* ドウ (*dou*), memiliki karakter dasar “kekuatan” atau *Chikara* sebagai karakter pembentuknya, serta digabungkan dengan *kanji* 重 (*omoi* yang berarti berat) yang memiliki makna “menggunakan kekuatan untuk menggerakkan sesuatu yang berat”

sehingga *kanji* ini dapat diartikan sebagai “bergerak”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk ke dalam kelompok **Kaii Moji** karena terdiri atas gabungan antara *kanji* 重 (*omoi*) yang termasuk *shiji moji* dengan *bushu* 力 (*chikara*) yang termasuk *shiji moji* sehingga menghasilkan *kanji* baru dengan makna dan cara baca baru.

c. *Kanji* 花 (*hana*), *kanji* ini tergolong dalam jenis *kanji* dengan *bushu* **Kusakanmuri (Kanmuri)**, memiliki cara baca *kun-yomi* はな (*hana*) dan *on-yomi* 力 (*ka*), memiliki karakter dasar “rumput” atau *Kusakanmuri* sebagai karakter pembentuknya, makna dari *kanji* ini adalah “orang yang bercocok tanam di dekat pagar” yang dapat diartikan sedang menanam bunga, oleh karena itu *kanji* ini dapat diartikan “bunga”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Shiji Moji** karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

9. *Kanji* bab 9, ditemukan sebanyak 13 *kanji* berkarakter dasar antara lain, dua *kanji* berkarakter *Kuruma* yaitu 転 (*korobu*) dan 軽 (*karui*), satu *kanji* *Shinnyoo* 運 (*hakobu*), satu *kanji* *Tehen* 押 (*osu*), dua *kanji*

Yumihen yaitu 引 (*hiki*) dan 強 (*tsuyoi*), satu *kanji Chikara* 勉 (*ben*), empat *kanji Onnahan* yaitu 始 (*hajimaru*), 姉 (*anee*), 妹 (*imouto*) dan 好 (*suki*), satu *kanji Tenichi* 市 (*shi*), serta satu *kanji* karakter *Kuchihen* yaitu 味 (*aji*). Di bawah ini beberapa contoh penjelasan dari *kanji* tersebut :

a. *Kanji* 軽 (*karui*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan jenis *bushu* **Kuruma (Hen)**, memiliki cara baca *kun-yomi* かる (*karu*) dan *on-yomi* ケイ (*kei*), memiliki karakter dasar “mobil” atau *Kuruma* sebagai karakter pembentuknya, makna dari *kanji* ini adalah “menggunakan mobil untuk mengangkut banyak barang seperti tanah akan menjadi ringan” oleh karena itu *kanji* ini dapat diartikan menjadi “ringan”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk ke dalam kelompok **Shiji Moji** karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

b. *Kanji* 引 (*hiki*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan jenis *bushu* **Yumihen (Hen)**, memiliki cara baca *kun-yomi* ひ (*hi*) dan *on-yomi* イン (*in*), memiliki karakter dasar *Yumihen* sebagai karakter pembentuknya, makna dari *kanji* ini menurut *bushunya* adalah “ketika menggunakan panah maka harus menariknya untuk

menembak” oleh karena itu *kanji* ini diartikan “tarik”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini tergolong ke dalam kelompok **Shiji Moji** karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

c. *Kanji* 姉 (*ane*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan jenis *bushu* **Onnahan (Hen)**, memiliki cara baca *kun-yomi* あね (*ane*) dan *on-yomi* 姉 (*shi*), memiliki karakter dasar “perempuan” atau *Onnahan* sebagai karakter pembentuknya yang memiliki arti “kakak perempuan”, yang dilihat dari maknanya adalah “perempuan yang ada di kota adalah untuk bekerja, perempuan tersebut pasti sudah dewasa” oleh itu dari makna tersebut *kanji* ini dapat diartikan menjadi “kakak perempuan”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk ke dalam kelompok **Keisei Moji** karena terdiri atas gabungan antara *kanji* 未 (*mi*) yang termasuk *shiji moji* dengan *bushu* 女 (*onna*) yang termasuk *shoukei moji* sehingga menghasilkan *kanji* baru dengan makna dan cara baca baru.

10. *Kanji* bab 10 ditemukan sebanyak 10 *kanji* berkarakter dasar antara lain, empat *kanji* dengan karakter dasar *Shitagokoro* yaitu 思 (*omoi*), 意 (*i*), 急 (*isogu*) dan 悪 (*warui*), satu *kanji* dengan *Hitoashi* yaitu 兄 (*ani*),

satu kanji *Sanzui* 注 (*sosogu*), satu kanji *Ninben* 住 (*sumu*), satu kanji *Nogihen* 秋 (*aki*), satu kanji *Wakanmuri* 寒 (*samui*), serta satu kanji *Hihen* yaitu 晴 (*hareru*). Di bawah ini adalah beberapa penjelasan dari contoh *kanji-kanji* tersebut :

a. *Kanji* 思 (*omoi*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan jenis *bushu* *Shitagokoro (Ashi)*, memiliki cara baca *kun-yomi* yaitu おも (*omo*) serta *on-yomi* シ (*shi*), memiliki karakter dasar “hati” atau *Shitagokoro* sebagai karakter pembentuknya yang memiliki arti “berpikir” yang bila dilihat dari maknanya antara gabungan dari *kanji* sawah dan hati adalah “saat melihat sawah maka hati akan mengenang kampung halaman”, maka dari itu *kanji* ini dapat diartikan sebagai “berpikir”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk ke dalam kelompok *Kaii Moji* karena terdiri atas gabungan antara *kanji* 田 (*ta*) yang termasuk *shoukei moji* dengan *bushu* 心 (*kokoro*) yang termasuk *shoukei moji* sehingga menghasilkan *kanji* baru dengan makna dan cara baca baru.

b. *Kanji* 住 (*sumu*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan jenis *bushu* *Ninben (Hen)*, memiliki cara baca *kun-yomi* yaitu す (*su*) dan cara baca *on-yomi* シュウ (*juu*), memiliki karakter dasar “manusia” atau *Ninben* sebagai karakter pembentuknya yang

memiliki arti “tinggal” bila dilihat dari makna yang terkandung dalam *kanji* tersebut yaitu “orang menyimpan atau menyalakan lilin di tempat tinggalnya”, oleh sebab itu *kanji* ini diartikan sebagai “tinggal” atau bertempat tinggal. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk ke dalam kelompok **Kai Moji** dikarenakan terdiri atas gabungan antara *kanji* 主 (*aruji*) yang termasuk *shoukei moji* dengan *bushu* 人 (*hito*) yang termasuk *shoukei moji* sehingga menghasilkan *kanji* baru dengan makna dan cara baca baru.

c. *Kanji* 晴 (*hareru*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan jenis *bushu* **Hihen (Hen)**, memiliki cara baca *kun-yomi* yaitu は (*ha*) dan *on-yomi* セイ (*sei*), memiliki karakter dasar “matahari” atau *Hihen* sebagai karakter pembentuknya yang memiliki arti “cerah” jika dilihat dari makna penggabungan *kanjinya* yaitu *kanji* matahari dan biru adalah “ketika ada matahari yang terlihat di langit yang biru maka cuaca sedang cerah” oleh itu *kanji* ini memiliki arti “cerah”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Keisei Moji** karena terdiri dari gabungan antara *kanji* dasar 青 (*aoi*) sebagai bunyi *kanji* yaitu セイ (*sei*) dengan *bushu* 日 (*hi*) yang hanya memberikan makna baru namun tidak mengubah cara baca *kanji* dasarnya.

11. *Kanji* bab 11 ditemukan sebanyak 13 *kanji* berkarakter dasar antara lain, dua *kanji Itohen* yaitu 終 (*owari*) dan 紙 (*kami*), satu *kanji Ninben* 低, satu *kanji Rekka* 鳥 (*tori*), satu *Sanzui* 洋 (*you*), satu *Nogihen* 和 (*wa*), satu *Gonben* 試 (*shi*), satu *Umahen* 験 (*ken*), satu *Kunigamae* 回 (*mawaru*), serta empat *Shinnyoo* yaitu 近 (*chikai*), 遠 (*tooi*), 送 (*okuru*) dan 通. Di bawah ini adalah beberapa penjelasan dari contoh *kanji* tersebut :

a. *Kanji* 紙 (*kami*), *kanji* ini tergolong dalam jenis *kanji* dengan *bushu* ***Itohen (Hen)***, memiliki cara baca *kun-yomi* yaitu かみ (*kami*) dan *on-yomi* シ (*shi*), memiliki karakter dasar “benang” atau *Itohen* sebagai karakter pembentuknya yang memiliki arti “kertas”, berdasarkan *kanji* yang terdapat di dalamnya *kanji* ini memiliki makna “benang” yang diubah menjadi kain untuk menempatkan atau menulis nama klan atau keluarga” sehingga bisa diartikan sebagai “kertas”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk ke dalam kelompok ***Keisei Moji*** dikarenakan terdiri dari gabungan antara *kanji* dasar 氏 (*shi*) sebagai bunyi *kanji* yaitu シ (*shi*) dengan *bushu* 糸 (*ito*) yang hanya memberikan makna baru namun tidak mengubah cara baca *kanji* dasarnya.

b. Kanji 鳥 (*tori*), kanji ini memiliki jenis *bushu* yaitu **Rekka (Ashi)**, memiliki cara baca *kun-yomi* とり (*tori*) dan *on-yomi* チョウ (*chou*), memiliki karakter dasar *Rekka* sebagai pembentuknya yang bila dilihat dari maknanya ialah menirukan bentuk sebuah burung sesuai bentuk asli sehingga *kanji* ini diartikan sebagai “burung”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk ke dalam kelompok **Shoukei Moji** karena hanya berupa satu *kanji* yang terbentuk dari menirukan bentuk asli dari benda yang ada .

c. Kanji 回 (*mawaru*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan jenis *bushu* **Kunigamae (Kamae)**, memiliki cara baca *kun-yomi* まわ (*mawa*) dan *on-yomi* カイ (*kai*), memiliki karakter dasar *Kunigamae* sebagai pembentuknya yang memiliki arti yang sama seperti makna dalam pembentukan *kanjinya* yaitu “berputar”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Shiji Moji** karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

12. *Kanji* bab 12 ditemukan sebanyak sembilan *kanji* berkarakter dasar antara lain, satu *kanji* berkarakter dasar *Ninben* 仕 (*shi*), satu *Tozukuri* 料 (*ryou*), dua *Rekka* yaitu 無 (*mu*) dan 黒 (*kuro*), satu *Kihen* 村

(mura), satu *Kusakanmuri* 菜 (ya), satu *Tenichi* 方 (kata), serta dua *Hakogamae* yaitu 区 (ku) dan 医 (i). Di bawah ini adalah beberapa contoh penjelasan dari *kanji* tersebut :

a. *Kanji* 仕 (shi), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan jenis *bushu* **Ninben (Hen)**, memiliki cara baca *kun-yomi* berupa つか (tsuka) dan *on-yomi* ｼ (shi), memiliki karakter dasar “manusia” atau *Ninben* sebagai pembentuknya yang memiliki arti “melayani” jika dilihat berdasarkan makna yang terkandung dalam *kanji* tersebut yaitu *kanji* orang dan samurai yang memiliki maksud “seorang samurai yang ada untuk keperluan orang lain atau sama saja seperti bekerja kepada orang lain” sehingga *kanji* ini dapat diartikan sebagai “melayani”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk kategori **Keisei Moji** karena terdiri atas gabungan antara *kanji* dasar 士 (samurai) sebagai bunyi *kanji* yaitu ｼ (shi) dengan *bushu* 人 (hito) yang hanya memberikan makna baru namun tidak mengubah cara baca *kanji* dasarnya.

b. *Kanji* 料 (ryou), *kanji* ini mempunyai jenis *bushu* yaitu ***Tozukuri*** (***Tsukuri***), hanya memiliki cara baca *on-yomi* yaitu リヨウ (ryou), memiliki karakter dasar *Tozukuri* sebagai pembentuknya yang memiliki arti “bahan baku” jika dilihat berdasarkan makna yang

terkandung pada *kanji* tersebut, yaitu “dengan alat takaran dapat mengambil beras sesuai keperluan atau takaran sesuai biaya yang diinginkan”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk ke dalam kelompok **Kai Moji** karena terdiri atas gabungan antara *kanji* 米(*kome*) yang termasuk *shoukei moji* dengan *bushu* 斗(*to*) yang termasuk *shoukei moji* sehingga menghasilkan *kanji* baru dengan makna dan cara baca baru.

c. *Kanji* 区 (*ku*), *kanji* ini tergolong *kanji* dengan jenis *bushu* **Hakogamae (Kamae)**, hanya memiliki cara baca *on-yomi* yaitu ク (*ku*), memiliki karakter dasar *Hakogamae* sebagai pembentuknya yang memiliki makna berupa “gambar sebidang tanah atau wilayah yang dipatok atau ditandai “distrik” sehingga dapat diartikan sebagai “distrik”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Shiji Moji** karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

13. *Kanji* bab 13 ditemukan sebanyak sembilan huruf *kanji* berkarakter dasar antara lain satu *kanji* dengan karakter *Tenichi* yaitu 京 (*kyou*), satu *kanji* *Dougamae* 同 (*onaji*), satu *kanji* *Takekanmuri* 答 (*kotae*), satu *kanji*

Ukanmuri 家 (*ie*), satu kanji Ninben 代 (*kawaru*), dua kanji Tsuchihen 場 (*ba*) dan 地 (*chi*), serta dua kanji Sanzui yaitu 池 (*ike*) dan 洗 (*arau*). Di bawah ini adalah beberapa contoh penjelasan kanji tersebut :

a. Kanji 答 (*kotae*), kanji ini mempunyai jenis *bushu* yaitu **Takekanmuri (Kanmuri)**, memiliki cara baca *kun-yomi* こた (*kota*) dan *on-yomi* トウ (*tou*), memiliki karakter dasar “bambu” atau *Takekanmuri* sebagai pembentuknya yang memiliki arti “jawaban” berdasarkan makna dalam kanji tersebut yaitu “bambu yang cocok ibarat sebuah jawaban yang sesuai dari apa yang diinginkan”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, kanji ini termasuk dalam kelompok **Kaii Moji** karena terdiri dari gabungan antara kanji 合 (*dai*) yang termasuk *shiji moji* dengan *bushu* 竹 (*take*) yang termasuk *shoukei moji* sehingga menghasilkan kanji baru dengan makna dan cara baca baru.

b. Kanji 場 (*ba*), kanji ini tergolong dalam kanji dengan jenis *bushu* **Tsuchihen (Hen)**, memiliki cara baca *kun-yomi* yaitu ば (*ba*) dan *on-yomi* yaitu ジョウ (*jou*), memiliki karakter dasar “tanah” atau *Tsuchihen* sebagai pembentuknya yang memiliki arti “tempat” atau “pasar” berdasarkan makna dari kanjinya yaitu “tanah atau lokasi yang disinari matahari pasti ramai dan dapat digunakan untuk

menempatkan atau menjual babi”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Shiji Moji** karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

c. *Kanji* 洗 (*arau*), *kanji* ini mempunyai jenis *bushu* berupa **Sanzui** (**Hen**), memiliki cara baca *kun-yomi* yaitu あら (*ara*) dan *on-yomi* セン (*sen*), memiliki karakter dasar “air” atau *Sanzui* sebagai pembentuknya yang memiliki arti “mencuci” berdasarkan makna dari gabungan *kanji* air dan *kanji* sebelum, adalah “sebelum melakukan sesuatu gunakanlah air untuk membersihkan diri atau tangan” sehingga *kanji* ini dapat diartikan sebagai “mencuci”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk kelompok **Keisei Moji** karena terdiri dari gabungan antara *kanji* dasar 先 (*saki*) sebagai bunyi *kanji* yaitu セン (*sen*) dengan *bushu* 水 (*mizu*) yang hanya memberikan makna baru namun tidak mengubah cara baca *kanji* dasarnya.

14. *Kanji* bab 14 ditemukan sebanyak 11 huruf *kanji* berkarakter dasar antara lain dua *kanji* *Kusakanmuri* yaitu 英 (*ei*) dan 薬 (*kusuri*), satu *kanji* *Hihen* 映 (*baeru*), satu *kanji* *Kihen* 林 (*hayashi*), satu *kanji* *Ushihen*

物 (*mono*), satu *kanji Ennyoo* 建 (*tateru*), satu *kanji Kunigamae* 囧 (*zu*), serta empat *kanji Ninben* yaitu 使 (*tsukau*), 便 (*ben*), 借 (*kariru*) dan 作 (*tsukuru*). Di bawah ini adalah penjelasan dari sebagian contoh *kanji* tersebut :

a. *Kanji* 薬 (*kusuri*), *kanji* ini mempunyai jenis *bushu* berupa **Kusakanmuri (Kanmuri)**, memiliki cara baca *kun-yomi* くすり (*kusuri*) dan *on-yomi* ヤク (*yaku*), memiliki karakter dasar “rumput” atau *Kusakanmuri* sebagai pembentuknya yang memiliki makna berdasarkan gabungan *kanji* rumput dan *kanji* bahagia adalah “rumput atau tanaman yang dapat membuat orang menjadi bahagia karena mendapat kesehatan dari sakit adalah tanaman obat” sehingga *kanji* ini memiliki arti “obat”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Kaii Moji** karena terdiri dari gabungan antara *kanji* 楽 (*tanoshii*) yang termasuk *shiji moji* dengan *bushu* 草 (*kusa*) yang termasuk *shoukei moji* sehingga menghasilkan *kanji* baru dengan makna dan cara baca baru.

b. *Kanji* 囧 (*zu*), *kanji* ini tergolong dalam *kanji* dengan jenis *bushu* **Kunigamae (Kamae)**, memiliki cara baca *kun-yomi* yaitu え (*e*) dan *on-yomi* ズ (*zu*), memiliki karakter dasar *Kunigamae* sebagai pembentuknya yang memiliki makna “untuk menemukan lokasi atau

sebuah area maka buatlah sebuah gambar dan tanda di kertas untuk mempermudah” sehingga *kanji* ini dapat diartikan sebagai “peta”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Shiji Moji** dikarenakan hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

c. *Kanji* 借 (*kariru*), *kanji* ini mempunyai jenis *bushu* berupa **Ninben (Hen)**, memiliki cara baca *kun-yomi* yaitu か (ka) dan *on-yomi* yaitu シャク (*shaku*), memiliki karakter dasar “manusia” atau *Ninben* sebagai pembentuknya dan memiliki makna sesuai gabungan antara *kanji* manusia dan *kanji* dahulu yaitu “orang-orang saling berbagi menggunakan barang pada zaman dahulu karena keterbatasan” sehingga *kanji* ini dapat diartikan sebagai “meminjam”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Keisei Moji** karena terdiri dari gabungan antara *kanji* dasar 昔 (*mukashi*) sebagai bunyi *kanji* yaitu シャク (*shaku*) dengan *bushu* 人 (*hito*) yang hanya memberikan makna baru namun tidak mengubah cara baca *kanji* dasarnya.

15. *Kanji* bab 15 ditemukan sebanyak 11 huruf *kanji* berkarakter dasar antara lain dua *kanji* berkarakter *Madare* yaitu 広 (*hiroi*) dan 度 (*tabi*), satu

kanji *Shikabane* 屋 (*ya*), satu *Bokuzukuri* 教 (*oshieru*), satu *Anakanmuri* 究 (*kyuu*), dua *Gonben* yaitu 計 (*kei*) dan 説, satu *Yamadaire* 病 (*itai*), serta satu kanji berkarakter *Nogiben* yaitu 科 (*setsu*). Di bawah ini adalah penjelasan dari beberapa contoh kanji tersebut :

a. Kanji 教 (*oshieru*), kanji ini merupakan jenis kanji dengan *bushu* **Bokuzukuri (Tsukuri)**, memiliki cara baca *kun-yomi* yaitu おし (*oshi*) dan cara baca *on-yomi* yaitu キョウ (*kyou*), memiliki karakter dasar *Bokuzukuri* sebagai pembentuknya dan bila dilihat dari unsur kanji tersebut memiliki makna “memberikan atau memperlihatkan sesuatu kepada anak-anak adalah kegiatan mengajari mereka” sehingga kanji ini memiliki arti “mengajarkan”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, kanji ini termasuk dalam kelompok **Keisei Moji** karena terdiri dari gabungan antara kanji dasar 孝 (*kyou*) sebagai bunyi kanji yaitu キョウ (*kyou*) dengan *bushu* ボク (*boku*) yang hanya memberikan makna baru namun tidak mengubah cara baca kanji dasarnya.

b. Kanji 計 (*kei*), kanji ini adalah jenis kanji yang mempunyai *bushu* **Gonben (Hen)**, memiliki cara baca *kun-yomi* yaitu はか (*haka*) dan *on-yomi* yaitu ケイ (*kei*), memiliki karakter dasar

Gonben sebagai pembentuknya dan memiliki arti “mengukur” berdasarkan makna gabungan dari beberapa huruf *kanji* yang terkandung dalam *kanji* tersebut yaitu “orang akan berkata atau menghitung satu sampai sepuluh atau sebanyaknya untuk mengukur sesuatu”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Kaii Moji** karena terdiri dari gabungan antara *kanji* 十 (*juu*) yang termasuk *shiji moji* dengan *bushu* 言 (*iu*) yang termasuk *shiji moji* sehingga menghasilkan *kanji* baru dengan makna dan cara baca baru.

c. *Kanji* 科 (*ka*), *kanji* ini tergolong dalam jenis *kanji* dengan *bushu* *Nogiben* (*Hen*), hanya memiliki cara baca *on-yomi* yaitu 力 (*ka*), memiliki karakter dasar *Nogiben* sebagai pembentuknya dan memiliki makna berupa “menggunakan cangkir untuk mengambil daun atau memisahkannya dari sebuah tempat” sehingga *kanji* ini dapat diartikan sebagai “departemen” karena bersifat khusus dan terpisah jika berdasarkan makna *kanji* tersebut. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Shiji Moji** karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

16. *Kanji* bab 16 ditemukan sebanyak 11 huruf *kanji* berkarakter dasar antara lain tiga *kanji* berkarakter *Oogai* yaitu 頭 (*atama*), 顔 (*kao*) dan 題

(*dai*), satu *Sanzui* 漢 (*kan*), satu *Ukanmuri* 字 (*ji*), satu *Wakanmuri* 写 (*utsuru*), satu *Hihen* 曜 (*you*), dua *Shinnyoo* yaitu 進 (*susumu*) dan 込 (*komu*), satu *Rittou* 別 (*ri*), serta satu *Nogihen* yaitu 税. Di bawah ini adalah penjelasan sebagian dari contoh kanji tersebut :

a. *Kanji* 頭 (*atama*), *kanji* ini mempunyai jenis *bushu* berupa **Oogai** (**Tsukuri**), memiliki cara baca *kun-yomi* yaitu あたま (*atama*) dan *on-yomi* yaitu トウ (*tou*), memiliki karakter dasar *Oogai* sebagai pembentuknya dan memiliki arti “kepala” jika dilihat berdasarkan makna yang terkandung dalam *kanji* tersebut yaitu “benda besar yang ada di bagian atas” maka *kanji* ini bisa diartikan sebagai “kepala” karena kepala berada di bagian paling atas tubuh. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Keisei** **Moji** karena terdiri dari gabungan antara *kanji* dasar 豆 (*mame*) sebagai bunyi *kanji* yaitu トウ (*tou*) dengan *bushu* 大貝 (*oogai*) yang hanya memberikan makna baru namun tidak mengubah cara baca *kanji* dasarnya.

b. *Kanji* 漢 (*kan*), *kanji* ini tergolong dalam jenis *kanji* dengan *bushu* **Sanzui** (**Hen**), hanya memiliki cara baca *on-yomi* yaitu カン (*kan*), memiliki karakter dasar “air” atau *Sanzui* sebagai pembentuknya, *kanji* ini tidak memiliki makna khusus namun *kanji*

ini dapat diartikan sebagai “huruf *kan*” yaitu huruf yang berasal dari negeri *Kan* (sebutan negara Cina zaman dahulu) dimana tempat huruf *kanji* lahir. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Shiji Moji** karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

c. *Kanji* 進 (*susumu*), *kanji* ini mempunyai jenis *bushu* berupa **Shinnyoo (Nyoo)**, memiliki cara baca *kun-yomi* yaitu すす (*susu*) dan *on-yomi* yaitu シン (*shin*), memiliki karakter dasar *Shinnyoo* sebagai pembentuknya dan memiliki arti “maju” jika dilihat dari makna *kanji* tersebut yaitu “menggambarkan seekor burung yang bergerak ke depan”. Menurut teori pembentukan *rikusho*, *kanji* ini termasuk dalam kelompok **Shiji Moji** karena hanya berupa satu huruf *kanji* yang terbuat dari gambaran atau situasi yang menggambarkan maknanya.

C. Kesimpulan Analisis

Setelah melewati proses penelitian awal yaitu mendapatkan hasil analisis 135 huruf *kanji* sesuai *bushu* masing-masing serta menjelaskan beberapa contoh *kanji* yang sudah dikelompokkan ke *rikusho* masing-masing, di sini peneliti akan

memberikan kesimpulan berupa total masing-masing jenis *bushu* dan *rikusho* tersebut.

1. Total *Bushu* sesuai jenisnya

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa di dalam 135 huruf *kanji* yang sudah dianalisis dalam buku *Sutoori De Oboeru Kanji 300*, *bushu* atau karakter dasar yang paling dominan adalah *bushu Hen* atau *bushu* yang letaknya di sebelah kiri huruf *kanji* dengan jumlah 61 huruf, diikuti *kanmuri* yang menempati peringkat kedua dengan jumlah 21 *kanji*, lalu *ashi* dan *kamae* dengan jumlah yang sama yaitu 14 *kanji*, selanjutnya *nyoo* dan *tsukuri* dengan jumlah yang sama yaitu 10 *kanji* dan terakhir yang paling sedikit adalah *bushu Tare* atau *bushu* yang membentuk siku dari bagian atas kiri huruf *kanji* dengan jumlah hanya sebanyak 5 *kanji*..

Tabel 4.2 total bushu pada kanji yang telah dianalisis

No	Jenis Bushu	Jumlah	Persentase
1	<i>Hen</i>	61	45.19
2	<i>Kanmuri</i>	21	15.56
3	<i>Ashi</i>	14	10.37
4	<i>Kamae</i>	14	10.37
5	<i>Nyoo</i>	10	7.41
6	<i>Tsukuri</i>	10	7.41
7	<i>Tare</i>	5	3.70
<i>Total</i>		135	100.00

2. Total *Rikusho* sesuai kelompoknya

Berikut adalah hasil data dari pengelompokan *rikusho* berdasarkan huruf *kanji* berkarakter dasar yang telah dianalisis sesuai dengan teorinya

Tabel 4.3 total rikusho pada kanji yang telah dianalisis

No	<i>Rikusho</i>	Total	<i>Kanji</i>
1	<i>Shoukei Moji</i> 象形文字	5 <i>kanji</i>	何、馬、魚、鳥、物
2	<i>Shiji Moji</i> 指事文字	72 <i>kanji</i>	安、四、円、国、夜、見、元、先、行、前、後、高、壳、新、駅、電、気、空、校、店、開、閉、問、道、花、草、茶、転、軽、運、押、引、強、市、急、兄、寒、低、験、近、送、回、通、無、黒、区、方、医、京、同、家、場、代、英、建、凶、使、便、広、私、室、屋、説、科、度、漢、字、写、

			曜、進、別、税、 込
3	<i>Keisei Moji</i> 形声文字	21 <i>kanji</i>	時、持、週、働、 姉、味、晴、紙、 洋、遠、仕、蔡、 洗、借、作、教、 究、病、頭、
4	<i>Kaii Moji</i> 会意文字	37 <i>kanji</i>	体、休、明、暗、 海、聞、間、銀、 話、語、読、特、 動、勉、始、妹、 好、思、意、悪、 注、住、秋、終、 和、試、料、村、 答、地、池、映、 菓、林、計、顔、 題、
5	<i>Tenchuu Moji</i> 転注文字	0	-
6	<i>Kasha Moji</i> 仮借文字	0	-

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa di dalam 135 huruf *kanji* yang sudah dianalisis dalam buku *Sutoori De Oboeru Kanji 300, Rikusho* atau teori pembentukan *kanji* yang paling dominan adalah *Shiji Moji* atau huruf *kanji* yang terbentuk dari hasil menggambarkan sebuah keadaan dan situasi ke dalam

satu huruf, sebanyak 72 huruf, dan yang paling sedikit adalah *Shoukei Moji* atau huruf *kanji* yang terbentuk dari meniru bentuk dari benda atau makhluk hidup yang ada di dunia nyata sesuai bentuk aslinya, sebanyak 5 huruf.

Untuk *Tenchuu Moji* dan *Kasha Moji* tidak ditemukan satu huruf pun dalam penelitian ini dikarenakan kedua kelompok tersebut hanya terdapat dalam *kanji* yang sudah mengalami modifikasi seperti *kanji* majemuk yang menggabungkan beberapa *kanji* menjadi kata dan *kanji* yang dipakai untuk menulis kata serapan ke dalam bahasa Jepang, dimana dalam penelitian ini hal tersebut sengaja tidak dilakukan karena tujuan dari penelitian ini hanya terfokus pada *kanji* tunggal dasar yang hanya memiliki *bushu*.